

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang terjadi di era sekarang ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis. Teknologi informasi salah satunya yang dapat menentukan baik atau buruknya suatu usaha. Perkembangan industri pariwisata di Bandung mendorong berbagai industri perhotelan untuk berlomba-lomba menawarkan akomodasi terbaik mereka kepada para pengunjung dengan menyediakan jasa penginapan atau hotel. Di zaman ekonomi yang berkembang ini berdiri macam-macam hotel yang baru ataupun yang sedang dalam proses pembangunan dengan berbagai fasilitas didalamnya. Hotel adalah tempat menginap dan menjual jasa pelayanan (*service*) dan kamar beserta seluruh fasilitas hotel terhadap tamu lokal ataupun Internasional. Tujuan utamanya adalah untuk melayani dan memenuhi kebutuhan tamu yang berkunjung atau menginap.

Untuk mencukupi kegiatan operasional perusahaan sehari-hari pihak hotel dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu membutuhkan persediaan. Untuk mendapatkan persediaan tersebut maka hotel harus mendapatkannya dari pihak lain dengan cara melakukan transaksi yang disebut pembelian kepada pemasok. Kegiatan pembelian persediaan dilakukan oleh bagian *purchasing* yang disesuaikan dengan permintaan tiap unit departemen. Setelah pemesanan persediaan dilakukan, pihak

pemasok akan mengirimkan persediaan dan diterima oleh bagian *receiving* untuk dicek kebenaran persediaan dari sisi kuantitas dan kualitas.

Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu aktivitas penting yang dilakukan perusahaan adalah melakukan kegiatan pembelian. Pembelian merupakan langkah aktivitas operasional perusahaan yang pertama dilaksanakan dalam siklus aktivitas operasi perusahaan secara keseluruhan. Pembelian merupakan transaksi usaha yang meliputi penetapan kebutuhan, pemilihan pemasok, menentukan harga yang layak, jangka waktu yang layak, membuat kontrak untuk pemesanan serta mengawasi pengiriman persediaan.

Sistem akuntansi pembelian sebagai suatu rangkaian dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan disusun secara sistematis untuk melakukan aktivitas pengadaan persediaan demi lancarnya kegiatan operasional hotel. Setiap hotel didalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan persediaan yang pengadaannya dibeli dari pihak lain. Apabila setiap bagian tidak bekerja dengan baik, maka cenderung akan melakukan kesalahan baik dalam kegiatan pembelian maupun kekeliruan pencatatan dokumen dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk menanggulangi hal tersebut maka diperlukan sistem akuntansi pembelian yang baik dan memadai sehingga dengan demikian kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Hotel Citarum merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan yang selalu mengedepankan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan sistem pengendalian internal yang baik, khususnya pada siklus pembelian. Mulai dari melakukan pemesanan barang yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, menerima semua barang yang dipesan dan memastikan barang yang diterima dalam kondisi baik, pemeliharaan persediaan, sampai ada pencatatan terhadap transaksi pembelian yang terjadi.

Proses pengadaan barang pihak Hotel akan berhubungan dengan pihak eksternal, pihak eksternal disini merupakan pihak supplier atau pihak yang menyediakan barang yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan. Ketepatan dalam memilih pemasok atau supplier juga menjadi hal yang utama untuk memperoleh harga dan kualitas barang yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Hotel. Namun dalam kenyataannya seringkali terdapat ketidaksesuaian seperti jumlah persediaan yang diterima kurang sehingga mengakibatkan sering terjadi kesalahan atas barang yang diterima dan ketidaksesuaian antara kondisi barang yang diterima dengan apa yang diinginkan, sehingga barang yang telah diantar akan dikembalikan dan mengalami proses pertukaran. Kegagalan dalam aktivitas pembelian antara lain menyangkut harga, kualitas, dan jumlah barang yang akan berpengaruh terhadap aktivitas yang lainnya, seperti aktivitas penjualan. Hal ini akan berpengaruh buruk terhadap tujuan yang hendak di capai yaitu memperoleh keuntungan tanpa adanya suatu sistem

akuntansi pembelian yang memadai akan memungkinkan terjadinya kecurangan yang akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Dalam sistem akuntansi pembelian harus diciptakan informasi mengenai sumber-sumber dimana barang-barang yang diperlukan perusahaan dapat dibeli, memelihara informasi tentang perkembangan harga, mengawasi pelaksanaan kewajiban pemasok mengenai tanggal penyerahan barang dan syarat pembayaran.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka perlu disusun suatu sistem akuntansi pembelian yang memadai dimana sistem ini mampu memberikan informasi pembelian kepada manajemen dan dapat disajikan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan. Maka penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut dan mengungkapkannya secara langsung sebagai laporan tugas akhir dengan judul: **“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN PADA HOTEL CITARUM BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Persediaan yang dibeli dari supplier sering tidak sesuai pesanan baik dari segi kualitas maupun kuantitas
- b) Tidak tepatnya waktu pengiriman persediaan dari pemasok

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagaimana sistem akuntansi pembelian yang telah diterapkan oleh Hotel Citarum?
- b) Apakah sistem akuntansi pembelian yang dilakukan oleh perusahaan sudah efektif?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data informasi yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Akuntansi jenjang pendidikan Vokasi Diploma III.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan proses pembelian pada Hotel Citarum dan mengetahui apakah sistem pembelian yang dilakukan sudah efektif bagi perusahaan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan prosedur pembelian.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi khususnya bagi

manajemen dan karyawan Hotel Citarum dalam upaya peningkatan prosedur pembelian yang diterapkan hotel.

1.6 Landasan Teori

Menurut **Ranatarisza dan Noor (2013:3)** “Sistem merupakan sekumpulan unsur-unsur yang saling berhubungan dan saling memengaruhi dalam melakukan kegiatan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan”. Pengertian prosedur menurut **Mulyadi (2016:4)** “Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan orang-orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan berulang-ulang”.

“Sistem akuntansi adalah jaringan yang terdiri dari dokumen-dokumen, catatan-catatan, prosedur-prosedur, alat-alat dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk kepentingan pengawasan, operasi maupun untuk keperluan pengambilan keputusan bisnis” (**Narko, 2007:3**).

Menurut **Mulyadi (2016:243)** Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Menurut (**Santoso, 2011**), Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Dalam perusahaan dagang pembelian dilakukan dengan menjual kembali tanpa melakukan perubahan bentuk barang, sedangkan pada perusahaan manufaktur

pembelian dilakukan dengan merubah bentuk barang yang dibeli dan menjualnya kembali.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian Dan Metode Yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan.

Sedangkan metode yang digunakan penulis adalah studi kasus, yaitu penelitian terhadap data-data perusahaan, dari data tersebut kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian serta hasil analisis hanya berlaku bagi perusahaan yang diteliti dan berlaku saat penelitian.

1.7.2 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Data Penelitian ini, jenis data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulisan melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui wawancara dengan pihak yang langsung berkaitan dengan penelitian ini diperoleh dari teknik wawancara, kemudian akan di olah dengan penulis. Data

primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara pada narasumber yang bekerja di Hotel Citarum Bandung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber lain atau berasal dari pihak tertentu di luar objek penelitian. Data yang diperoleh atau berasal dari buku-buku referensi, makalah ilmiah, dokumen, penelitian sebelumnya atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data teoritis dan keterangan yang berasal dari literature-literature, catatan-catatan kuliah, dan sumber relevan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Metode ini merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui peninjauan secara langsung pada instansi yang menjadi lokasi penelitian, dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada sumber data yang akan dianalisis, antara lain mengamati pelaksanaan.

b. Wawancara

Melalui metode ini, informasi penelitian diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan narasumber yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

1.7.4 Teknik Analisa Data

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah menganalisis, mengklarifikasikan, menginterpretasikan dan kemudian dianalisis dengan teori sistem akuntansi pembelian dan sistem pengendalian internal yang ada diberbagai literature dan selajutnya akan memberikan kesimpulan serta saran.

1.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan ini, penulis melakukan penelitian langsung pada Citarum Hotel Jl. Citarum No.16, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114. Waktu penelitian yang dilakukan diulai dari bulan Maret 2021 sampai Agustus 2021.